

**PENGARUH PENGAJARAN MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 TINAMBUNG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh

SAPPEAMI
NIM: 10156117018

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
STAIN MAJENE**

2021


PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Tinambung" yang disusun oleh **Sappeami, NIM. 10156117018**, mahasiswi jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu 15 September 2021 M. bertepatan dengan 8 Safar 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 15 September 2021 M

Majene, 8 Safar 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Usri, M. Pd	()
Sekretaris	: Aan Setiawan, M. Pd	()
Munaqisy I	: Dr. M. Dalif, M. Th.I	()
Munaqisy II	: Kamus, M. Pd	()
Pembimbing I	: Dr. H. Anwar Sewang, M. Ag	()
Pembimbing II	: Bulqiah Mas'ud, M. Ed	()

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,



Dr. Hamzah S. Fathani, S. Ag., M. Th.I
NIP: 1971062320014111001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Sappeami**, NIM: 10156117018, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul "Pengaruh Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Tinambung" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk mengikuti ujian Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 11 September 2021

Pembimbing I



Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag
NIP.195812311986111046

Pembimbing II



Bulqia Mas'ud, M.Ed.
NIP.198911102019032020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sappeami
NIM : 10156117018
Tempat, Tanggal Lahir : Tondo, 31 Januari 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Tondo, Desa Pallis Kecamatan
Balanipa
Judul : Pengaruh Pengajaran Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam terhadap
Akhlak Peserta Didik di SMPN 2
Tinambung

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 15 September, 2021


Sappeami

NIM: 10156117018

PERSEMBAHAN

Sebagai tanda bukti, hormat dan kasih sayang, peneliti persembahkan karya ini kepada orang-orang yang selalu mensupport dan mendukung terselesainya karya ini mereka adalah:

1. Ayahanda (Almarhum) yang telah banyak berjuang dan berdo'a serta ibunda (Almarhumah) yang telah mendidik, mengajari dan memberi kasih sayang. Terimakasih untuk untaian doa yang mengiringi setiap langkah ku. Serta senantiasa mencurahkan kasih sayangnya untukku serta menuntunku dalam menentukan jalan hidupku yang In Syaa Allah selalu di ridhai-Nya.
2. Kampus tercinta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene sebagai wadah menimba ilmu pengetahuan Perguruan Tinggi Agama Islam.
3. Kepada kakak-kakak ku tercinta yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang yang tulus kepada adiknya, sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan saya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat teriring salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu alaihi wasallam yang telah membawa ummatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Skripsi berjudul “Pengaruh Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Tinambung”. Ditulis dalam rangka sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam ilmu tarbiyah dan keguruan STAIN Majene.

Penulis menyadari bahwa kemampuan yang ada dalam diri penulis yang terbatas, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk dapat diperbaiki sehingga bermanfaat kepada penulis dan pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST., MT. Selaku Ketua Stain Majene
2. Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I. selaku wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
3. Dr. Suddin Bani, M.Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan.
4. Dr. Anwar Sadat, M.Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama.
5. Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan.

6. Usri S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag. Selaku Pembimbing pertama.
8. Bulqiah Mas'ud, M.Ed. Selaku Pembimbing kedua.
9. Para Guru dan adik-adik di SMPN 2 Tinambung yang telah menerima peneliti untuk mendapatkan data penelitian.
10. Dan untuk Almarhum kedua orang tua saya, yang telah mendahului saya.
11. Semua teman-teman seangkatan pada program studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan motivasi, bersama melewati masa kuliah dengan penuh kenangan dan dorongan serta selalu memberikan semangat.

Majene, 13 September 2021

Penyusun



SAPPEAMI

NIM. 10156117018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Hipotesis.....	5
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka	6
BAB II TINJAUAN TEORETIS	
A. Pengertian Pengaruh.....	8
B. Pengertian Pendidikan Agama Islam	8
C. Pengertian Akhlak	14

D. Keterkaitan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak peserta didik	21
E. Pengaruh Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik	22
F. Kerangka fikir	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian	26
B. Pendekatan Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Instrumen Penelitian	27
F. Validasi dan Reabilitas Instrumen	30
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tinambung	33
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Table 1. Alternatif Jawaban Kuesioner	28
Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner	28
Table 3. Hasil kuesioner variabel X	36
Tabel 4. Kategori hasil kuesioner.....	39
Tabel 5. Hasil uji validitas	39
Tabel 6. Rincian hasil kuesioner	40
Tabel 7. Hasil kuesioner variabel Y	43
Tabel 8. Kategori hasil kuesioner.....	46
Tabel 17. Hasil validitas kuesioner	46
Tabel 18. Rincian hasil kuesioner	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka fikir	25
Gambar 2. Reabilitas kuesioner	40
Gambar 3. Reabilitas kuesioner	47
Gambar 4. Hasil uji normalitas	52
Gambar 5. Hasil uji linearitas	53
Gambar 6. Hasil uji korelasi	53
Gambar 7. Hasil uji regresi linier sederhana SPSS	54
Gambar 8. Hasil uji determinasi SPSS	55

ABSTRAK

Nama : **SAPPEAMI**
NIM : 10156117018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : *Pengaruh Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak dan Kedisiplinan Peserta Didik.*

Penelitian ini berjudul pengaruh pengajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMPN 2 Tinambung, dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMPN 2 Tinambung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMPN 2 Tinambung, yang artinya H_a di terima dan H_o di tolak. Hal ini dapat kita lihat dari hasil uji hipotesis menggunakan rumus regresi linier sederhana pada variabel X (Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) terhadap variabel Y yaitu pada nilai F hitung sebesar 10,663 dan nilai signifikan 0,002 selanjutnya dibandingkan dengan nilai F hitung dengan nilai F tabel pada df 1 sebesar 3,11. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan melihat dari nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05\%$, dan nilai t hitung sebesar 3,265 > dari t tabel 1,663 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y itu sebesar 11,3%. Dari hasil yang peneliti peroleh dapat kita lihat bahwa pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sangat penting untuk diterapkan dan dikembangkan di sekolah tersebut.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Akhlak.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam ialah upaya sadar, mempunyai tujuan, terstruktur, serta memiliki arah pada perubahan pengetahuan, tingkah laku ataupun sikap yang sejalan dengan ajaran agama Islam. Sejalan dengan pengertian tersebut, Zakiyah Daradjat mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam yaitu upayaseperti bimbingan serta asuhan kepada peserta didik biar nanti setelah menyelesaikan pendidikannya bisa memahami serta merealisasikan ajaran Agama Islam dan menjadikan pedoman hidup.¹

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan serta diterima peserta didik disekolah terhadap akhlak peserta didik. Akhlak ialah perbuatan yang muncul dalam diri sendiri tanpa ada keterpaksaan ataupun dorongan dari luar, untuk memperoleh akhlak yang baik dalam diri seorang individu maka diperlukan pembentukan akhlak.

Pembentukan akhlak merupakan usaha yang dilaksanakan secara bersungguh-sungguh dalam membentuk pribadi peserta didik, dengan memanfaatkan fasilitas pendidikan serta pembinaan yang sudah diprogram dengan baik serta dilakukan dengan kesungguhan serta konsisten. Pembentukan akhlak dilakukan dengan berdasar pada asumsi bahwa akhlak merupakan keberhasilan dari upaya pembinaan, bukannya terjadi begitu saja. Kemampuan rohani yang terdapat pada seseorang, termasuk pada nafsu amarah, akal, , fitrah, nafsu syahwat, hati nurani, kata

¹Umi Musy'Adah, "*Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*". STAI Taruna Surabaya. Vol.1. No.2. Pendidikan dan Perkembangan Anak, 2018. h. 11.

hati, serta intuisi dibina secara maksimal dengan metode serta pendekatan yang sesuai.²

Jika akhlak yang baik sudah terbentuk pada peserta didik di lingkungan sekolah, tentu berdampak baik terhadap kedisiplinan peserta didik serta bertingkah laku dan patuh pada aturan tata tertib yang terdapat di lingkungan sekolah, dikarenakan apabila akhlak yang positif itu telah terpatri pada diri seorang peserta didik, tentu akan mudah bagi peserta didik untuk selalu patuh terhadap peraturan yang diberlakukan di lingkungan sekolah.

Demi menjaga kedisiplinan di dalam kelas ataupun di lingkungan sekolah, peserta didik harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan guna memberikan lingkungan belajar-mengajar yang aman serta nyaman baik bagi guru ataupun peserta didik, Dan kedisiplinan tersebut itu diawali dengan kesadaran peserta didik, Sesuai firman Allah SWT. QS. Ar-Ra'd/13: 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ ۱۱

Terjemahan:

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.³

Terjemahan Mandar:

*Sitonganna Puang Allah Taala andiang mappinra mesa kaum lambi'I iya topai tia diting kaum mappinra alawena toi tia.*⁴

Disiplin ialah usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatur perilaku peserta didiknya dengan tegas melalui peraturan tata tertib di sekolah ataupun di ruangan untuk

²Risa Ermayanti, "Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman Dalam Pembentukan Akhlak Terpuji Peserta Didik di MTs Islamiyah Pakis Malang", Skripsi. (Malang. Fakultas Tarbiyah, UIN Malang, 2008), h 18.

³Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya: Juz 1-30, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 2019).

⁴Muh. Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala'bi: al-Qur'an Terjemah Bahasa Mandar dan Indonsia*, (Balitbang Agama Makassar, 2019).

perubahan ke arah yang lebih baik.⁵ Disiplin sangatlah diperlukan untuk membentuk peserta didik yang mampu bekerja keras serta bersemangat yang tentunya perlu dilakukan dengan cerdas (kognitif). Aspek disiplin dapat membentuk sifat peserta didik yang memiliki tanggung jawab di dalam melakukan aktivitas serta bersungguh-sungguh untuk menggapai sesuatu yang ingin dicapai. Dengan pembentukan disiplin, ialah memunculkan disiplin diri, yakni peserta didik mempunyai semangat secara mandiri guna menyelesaikan pekerjaan atas dasar kemauan sendiri, tentunya ini membutuhkan tanggung jawab dalam diri peserta didik, untuk bisa berbuat sesuatu tanpa disuruh orang lain melainkan diawali dari diri sendiri.⁶

Meski demikian, kenakalan di lingkungan sekolah juga sering terjadi yang biasanya disebabkan oleh faktor pribadi, keluarga maupun faktor pergaulan. Contoh kenakalan seperti mencontek, tidak mengerjakan piket, berperilaku tidak sopan, serta membawa HP pergi sekolah, berkelahi di lingkungan sekolah serta merokok.

Pendidikan Agama Islam ialah mapel yang dipelajari sekali sepekan di setiap sekolah umum, begitupun di SMPN 2 Tinambung, tentunya dengan harapan supaya akhlak peserta didik tersebut bisa tumbuh serta berkembang dengan baik seperti yang kita inginkan begitupun dengan kedisiplinannya. Namun pada kenyataannya, berdasarkan sumber yang diperoleh dari salah satu guru yang ada di SMPN 2 Tinambung, ternyata masih ada peserta didik yang melanggar peraturan sekolah, seperti terlambat mengikuti apel yang diadakan setiap pagi pada pukul 07:15, terlambat masuk jam pelajaran, masih ada yang buang sampah sembarangan, serta masih ada peserta didik yang tidak ikut dalam

⁵Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. (Cet. 1; Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018), h. 23.

⁶Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter; Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, (Cet, 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 27.

shalat berjama'ah pada saat giliran kelasnya tiba, dan juga terdapat peserta didik yang mengobrol dengan teman sebangkunya serta tidak memperhatikan dengan baik saat guru menyampaikan materi pelajaran.

Penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik dan penelitian sebelumnya mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki dampak baik terhadap akhlak peserta didik, akan tetapi berdasar pada latar belakang tersebut peneliti juga ingin mengetahui apakah pendidikan agama Islam juga memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan karena kedisiplinan juga merupakan bagian dari akhlak peserta didik, dengan melihat atau mendengar keadaan di sekolah tersebut. Olehnya itu peneliti ingin fokus mengetahui Pengaruh Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Tinambung.

B. Rumusan Masalah

Dengan berdasar pada latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik?
2. Seberapa besar pengaruh pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlakpeserta didik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yaitu menjawab pokok permasalahan yang dikemukakan diatas:

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadapakhlak peserta didik.

b. Untuk mengetahui besar pengaruh Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik.

2. Kegunaan/ Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian tersebut diharapkan bisa menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pentingnya pengaruh Pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam bagi semua individu.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pihak sekolah, menjadi bahan masukan kepada pihak sekolah terkait dengan pembentukan akhlak dan kedisiplinan peserta didik.
- 2) Bagi pihak guru, memberikan pelajaran/pemahaman kepada guru bukan hanya sekedar mengajar akan tetapi memiliki peran sebagai pembimbing, penasehat dan lain sebagainya.
- 3) Bagi peserta didik, memahami tentang pentingnya akhlak dan kedisiplinan melalui ajaran dari guru.
- 4) Bagi peneliti, memberikan pemahaman kepada peneliti tentang pentingnya mengetahui pengaruh pendidikan kepada peserta didik terutama Pendidikan Agama Islam.

D. Hipotesis

Peneliti mengajukan hipotesis sebagai jawaban yang bersifat sementara yaitu “Terdapat pengaruh pengajaran mata pelajaran PAI terhadap akhlak peserta didik”. Namun untuk membuktikan hipotesis yang peneliti ajukan, maka hipotesis yang akan di uji sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik.

Ho: Tidak terdapat pengaruh pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik.

E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Pembelajaran PAI merupakan upaya sadar yang dilaksanakan oleh guru PAI supaya peserta didik bisa memahami, meyakini, mendalami serta merealisasikan ajaran agama Islam melalui pengajaran agama yang ada dalam syariat Islam.

Akhlak merupakan suatu sifat peserta didik yang terpatri pada jiwa yang padanya timbul perbuatan atau tingkah laku yang sudah menjadi kebiasaan. Kedisiplinan peserta didik merupakan perilaku yang dilakukan peserta didik sesuai dengan aturan yang terdapat di sekolah yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik, karakter, serta efisiensi peserta didik.

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini ialah Pengaruh Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Tinambung. Serta untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 2 Tinambung.

F. Kajian Pustaka

Beberapa judul penelitian yang berkaitan dengan judul peneliti ialah:

Penelitian Hafiz Bahar dengan judul Skripsi “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Darussalam Cimanggis Ciputat”. Adapun hasil penelitiannya bahwa ada pengaruh pendidikan agama Islam di SMA Darussalam Cimanggis Ciputat terhadap pembentukan akhlak siswa.⁷Persamaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada variabelnya yang sama-sama membahas tentang Pendidikan Agama Islam dan Akhlak. Adapun perbedaanya terdapat pada tingkat sekolahnya, penelitian Hafis Bahar dilaksanakan di

⁷Hafiz Bahar, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan akhlak siswa di SMA Darussalam Cimanggis Ciputat”, *Skripsi*.(Jakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.UIN Syarief Hidayatullah.2008). h. 63.

Sekolah Menengah Atas sedangkan peneliti melakukan penelitiannya di Sekolah Menengah Pertama.

Penelitian Skripsi Zakiya dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 51 Jakarta”. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak peserta didik SMAN 51 Jakarta.⁸ Persamaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada variabelnya yang sama-sama membahas tentang Pendidikan Agama Islam. Adapun perbedaannya juga terdapat pada variabelnya yang hanya membahas tentang akhlak sedangkan peneliti membahas tentang pembentukan akhlak dan kedisiplinan peserta didik.

Penelitian Nurhudayana, Muh. Djunaidi dan Buhaerah dengan judul Jurnal “Pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang”.⁹ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang. Persamaan dalam penelitian ini adalah peneliti sama-sama membahas tentang PAI dan akhlak adapun perbedaannya dengan penelitian ini dengan peneliti ialah dalam jurnal ini penelitiannya tentang meneliti tentang pengaruh pembelajaran PAI, sedangkan dalam penelitian peneliti meneliti tentang pengaruh pengajaran PAI.

⁸Zakiya, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 51 Jakarta*. Skripsi. (Jakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2014). h. 66.

⁹Nurhudayana, Dkk, *Pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang*. IAIN Parepare. Vol. 17. No. 1. Pendidikan Islam.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Pengertian Pengaruh

Pengaruh dalam KBBI yaitu, Pengaruh merupakan daya yang terdapat atau Nampak dari sesuatu (individu atau benda) yang ikut membentuk perilaku, kepercayaan atau perbuatan seseorang.”¹⁰ Pengaruh ialah kondisi dimana terdapat hubungan timbal balik atau hubungan suatu akibat antara yang mempengaruhi dengan yang dipengaruhi.¹¹

Pengaruh yaitu daya atau kekuatan yang muncul dari sesuatu, baik itu individu ataupun benda hingga memengaruhi sekitarnya.

B. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan kurikulum Pendidikan Agama Islam ialah upaya sadar yang sudah direncanakan guna menyiapkan anak didik supaya memiliki pengenalan, pemahaman, penghayatan, hingga kepercayaan ajaran agama Islam, bertakwa dan berakhlak mulia serta melaksanakan ajaran agama Islam yang utamanya bersumber pada Al-Qur'an serta Hadist, yang dilalui dengan kegiatan latihan, pembelajaran, bimbingan, serta menggunakan pengalaman diiringi dengan pedoman untuk saling menghormati penganut agama yang lain atas hubungan dengan kerukunan

¹⁰Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005). h. 849.

¹¹Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2006), h. 243.

antara umat bermasyarakat sehingga kesatuan serta persatuan bangsa dapat diwujudkan.¹²

Zakiyah Daradjat mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Islam ialah upaya untuk membina serta mengasuh peserta didik supaya mampu memahami ajaran Islam dengan keseluruhan, kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya bisa implementasikan serta menjadikan Islam sebagai pegangan hidup.¹³ Sedangkan Pendidikan Agama Islam menurut A. Tafsir merupakan bimbingan yang diberikan individu supaya dapat tumbuh secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.¹⁴

Dengan demikian, bisa diambil kesimpulan mengenai Pendidikan Agama Islam yakni upaya yang dilaksanakan oleh pendidik dalam mengasuh serta membina anak didiknya supaya senantiasa bisa mengetahui ajaran yang terdapat dalam agama Islam.

1. Tujuan, Fungsi dan Ruang lingkup Ilmu Pendidikan Islam
 - a. Tujuan Pendidikan Agama Islam
 - 1) Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah
 - a) Pendidikan Agama Islam berupaya buat melindungi akidah peserta didik supaya senantiasa kuat dalam suasana serta dalam keadaan bagaimanapun.

¹²Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*, (Cet; 1: Yogyakarta, Deepublish, 2020). h. 3.

¹³Buna'i, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Cet; 1: Surabaya, CV. Jakad Media Publishing, 2019). h. 195.

¹⁴Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. (Cet; 1: Bandung, PT Remaja Rosdakarya). H. 130

- b) Pendidikan Agama Islam berusaha melindungi serta menjaga ajaran serta nilai yang tercantum serta terdapat dalam Alqur'an serta Hadis selaku sumber utama yang terdapat pada ajaran Islam.
- c) Pendidikan Agama Islam memunculkan kesatuan ilmu, iman serta amal di dalam kehidupan keseharian.
- d) Pendidikan Agama Islam berupaya membina serta meningkatkan kesolehan seseorang.¹⁵

2) Tujuan Khusus

- a) Mendidik orang shaleh dengan memerhatikan segenap dimensi pertumbuhannya seperti: rohaniyah, emosional, sosial, intelektual, serta fisik.
- b) Anggota kelompok sosial keagamaan, baik di rumah maupun di masyarakat, harus dididik.
- c) Mendidik orang yang shaleh bagi masyarakat insani yang besar.¹⁶

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Bagi Abdul Majid fungsi Pendidikan Agama Islam itu ada tujuh, ialah:

- 1) Pengembangan ialah menambah iman serta ketakwaan peserta didik terhadap Allah Subhanah Wata'alah yang sudah tertanam dalam keluarga.
- 2) Penanaman nilai-nilai selaku hidup guna menggapai kebahagiaan dunia serta akhirat.

¹⁵Su'dadah, "Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah". Vol.2. No. 2. Kependidikan. 2014. h. 157

¹⁶Chotibul Umam, *Inovasi Pendidikan Islam Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. (Cet; 1: Bengkalis-Riau, DOTPLUS Publisher, 2020). h. 15-16.

- 3) Penyesuaian mental ialah guna membiasakan dirinya terhadap lingkungan baik lingkungan sosial ataupun lingkungan fisik serta bisa merubah lingkungan sesuai yang terdapat dalam dinul Islam.
- 4) Perbaikan ialah proses mengoreksi kekurangan, kesalahan serta kelemahan peserta didik terhadap pemahaman, keyakinan serta pengalaman pengajaran dalam kehidupan keseharian mereka.
- 5) Pencegahan ialah menjaga hal-hal yang merugikan dan lingkungan, serta budaya lain, agar tidak merugikan pribadi sendiri serta menghalangi pertumbuhan bangsa Indonesia secara keseluruhan.
- 6) Penyaluran ialah menyalurkan anak-anak yang mempunyai kemampuan luar biasa dibidang keislaman supayakemampuan yang dimiliki dapat berkembang secara maksimal dan bisa bermanfaat untuk dirinya sendiri ataupun orang lain.¹⁷

c. Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam

UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan ialah usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Untuk itu, kualitas sumber daya manusia (SDM) perlu ditingkatkan dalam berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan

¹⁷Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*, (Cet; 1: Yogyakarta, Deepublish, 2020). h. 6.

terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang dilandasi oleh keimanan serta ketakwaan (IMTAK) sebagai syarat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa ini akan lebih efektif, apabila dilakukan melalui sistem pendidikan agama yang sistenatis, efektif, dan efesien, baik melalui jalur kelembagaan pendidikan agama, maupun melalui proses pembelajaran bidang studi (pelajaran pendidikan agama yang diberikan disekolah umum), yang sebagai salah satu sub sistem pendidikan nasional.¹⁸

Al-Qur'an serta Sunnah Rasulullah Saw. adalah sumber utama pada pendidikan agama Islam, Sedangkan pendapat sahabat serta ulama muslim sebagai tambahan, yaitu disiplin ilmu, pendidikan Islam mempunyai tugas mengilmiahkan pengetahuan atau penglihatan terkait pendidikan yang adadidalam sumber utamanya dengan bantuan dari sahabat serta ulama.

2. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi utama dalam PAI, adalah:

a. Aqidah

Menurut Bahasa aqidah artinya ikatan, sangkutan. Sedangkan menurut istilah merupakan kepercayaan hidup ataupun iman. Dalam ilmu aqidah, iman ialah hal yang diyakinkan dari hati, dikatakan dengan lisan, serta adanya pembuktian melalui perbuatan.¹⁹Oleh karenanya, masalah

¹⁸Salim, Haitami dan Syamsul Kurniawan, *Studi Pendidikan Islam*.(Cet; 1: Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012). h. 15.

¹⁹M. Syarif Reza, *Life Excellence: Menuju Hidup Lebih Baik*, (Jakarta: Prestasi, 2005). h. 179.

keyakinan ini dapat berpengaruh terhadap sikap hidup seseorang.

b. Syari'ah

Syari'ah Menurut *etimologi* memiliki arti jalan yang lurus yang harus di capai, dalam arti lain syariah ialah jalan keluarnya air untuk minum.²⁰ Hal ini sebagaimana firman Allah ta'ala, yang terdapat dalam Q.S. Al-Maidah/5: 48:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ٤٨

Terjemahan:

Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuslah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan.²¹

²⁰Sutisna, *Syariah Islamiyah*, (Cet; 1: Bogor, IPB Press, 2015), h. 1.

²¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Juz 1-30*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 2019).

Terjemahan Mandar:

Anna iyami' pura mappaturung di sesemu koroang mambawa atongangan, mappattongan anu iya diolo' mai iyamo mae'di kitta anna pa'uyi lao di mae'di kitta' laeng. Jari putusi mie' parakarana me'apa iya dipaturung anna da mie' mappeccoe'i nassunna ise'iya anna mappettondo'i atongangan iya mappoleio mie'. Di mesa-mesa umma' di sesemu mie', Iyami' mambei atorang anna tangalalang mannassa. Tenna napoelo'i Puang Allah Taala, tongang napajario mie' mesa tappa' umma'. Anna iya tia (Puang Allah Taala) melo ma'uyio mie di pappebengan-Na mating. Jari silumba-lumba oo mie' mappogau' apiangan. Sangga' lao di Puang Allah Taala pembali'mu mie' iyyanasangna, mane mappissangngio mie' anu iya pura musisalai.²²

Syari'ah menurut *terminologi* ialah hukum-hukum Allah ta'ala yang diturunkan kepada Nabi-Nya untuk kemashlahatan manusia di dunia serta di akhirat.²³

Dengan demikian syari'ah adalah aturan dalam Islam yang mengatur kehidupan manusia dengan berdasar pada Al-Qur'an serta hadis yang menjadi pegangan hidup di dunia dan akhirat.

c. Akhlak

Akhlak secara Bahasa ialah hal yang berkenaan dengan perangai, tingkah laku budi pekerti ataupun tabiat. Adapun akhlak secara istilah ialah tingkah laku atau suatu perbuatan

²²Muh. Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala'bi: al-Qur'an Terjemah Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Balitbang Agama Makassar, 2019). h. 187-188.

²³Sutisna, *Syaria'ah Islamiyah*, h. 1

yang timbul dalam jiwa yang telah menjadi kebiasaannya dalam hidup keseharian.²⁴

Aqidah, Syari'ah serta Akhlak merupakan materi PAI yang ketiga dari materi tersebut saling berkaitan, seperti memahami syari'ah tidak boleh meniadakan aqidah serta akhlak, begitu pun sebaliknya, berbicara mengenai akhlak tidak boleh meniadakan syari'ah serta aqidah.

3. Indikator Pendidikan Agama Islam

Indikator yaitu variabel yang bisa dipakai guna mengevaluasi kondisi ataupun memungkinkan dilakukannya pengukuran terhadap perubahan dari waktu ke waktu.²⁵ Indikator diperlukan untuk menguatkan definisi variabel, adapun indikator dalam Pendidikan Agama Islam tersebut adalah:

- a. Metode Pembelajaran PAI
 - 1) Metode belajar yang digunakan guru PAI sangat variasi
 - 2) Penyampaian Pendidikan Agama Islam cukup menarik
- b. Ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pelajaran PAI
 - 1) Peserta didik selalu termotivasi untuk mengikuti pelajaran PAI
 - 2) Selalu menyimak saat guru menyampaikan materi pelajaran PAI

²⁴Tim Dosen Pai, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016). h. 162-163.

²⁵Pinton Setia Mustafa, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. (Malang: t.t, 2020), h. 34.

c. Materi pembelajaran PAI

- 1) Guru selalu menjelaskan materi pelajaran PAI dengan jelas
- 2) Guru PAI menguasai materi pelajaran

d. Evaluasi pembelajaran PAI.²⁶

Guru PAI selalu menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan.

C. Pengertian Akhlak

Akhlak adalah bentuk jama' dari bahasa arab *khuluqun* yang berarti: *sajiyyatun, tabi'tun, atau 'adatun*, yang berarti karakter, tabiat atau adat kebiasaan, atau disebut juga etika. Selain itu, Akhlak dinamakan dengan kata moral, dimana ia adalah satu kali tindakan seseorang yang dilakukan secara berulang kali, sampai menjadi adat kebiasaan kemudian menyatu dalam diri perilakunya.²⁷

Secara terminologis terdapat beberapa definisi mengenai akhlak yaitu:

Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, dari sifat itu timbullah perbuatan dengan mudah, tanpa diperlukan pertimbangan dan pemikiran, Adapun definisi akhlak menurut Ibrahim Anis ialah sifat yang sudah tertanam dalam jiwa, yang darinya lahirlah berbagai macam

²⁶Emirita, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak dan Kedisiplinan Siswa di SDIT Insan Robbani Lampung Utara", Tesis. (Lampung.Prodi Pendidikan Agama Islam, 2017). h. 21.

²⁷Ahmad Sahnun, "Konsep Akhlak Dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam". IAIN Purwokerto.Vol. 2, No.2. Pendidikan Dasar 2018. 100-101.

perbuatan, baik atau buruk, tanpa memerlukan pemikiran serta pertimbangan. Sedangkan definisi akhlak menurut Abdul Karim Zaidan merupakan sifat yang sudah tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan serta timbangannya individu bisa menilai perbuatan baik atau buruknya, untuk kemudian memilih melakukan atau menjauhinya.²⁸

Dari ketiga definisi ini kita bisa mengambil kesimpulan terkait akhlak atau khuluq merupakan sifat yang sudah ada (tertanam) pada jiwa seseorang, hingga ia muncul secara spontan apabila dibutuhkan, tanpa perlu memikirkan serta mempertimbangkan lebih dulu dan tidak membutuhkan adanya dorongan luar.

1. Sumber Akhlak

Sumber akhlak menjadi ukuran baik dan buruk. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, sumber akhlak yaitu Al-Qur'an serta Sunnah. Tidak berasal dari akal serta pandangan masyarakat seperti dalam konsep etika dan moral, serta bukan disebabkan baik ataupun buruk dengan sendirinya sebagaimana pandangan mu'tazilah.

Konsep akhlak yaitu segala sesuatunya di nilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, semata karena syara' (Al-Qur'an dan Sunnah) yang menilainya demikian. Kenapa sifat pemaaf, syukur, sabra, pemurah serta jujur misalnya dinilai baik? Jawabannya tentu karena syara' menilai semua sifat itu baik. Begitupun sebaliknya, kenapa dendam, pemaarah, tidak bersyukur, kikir serta

²⁸Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, (Cet. 1; Yogyakarta: LPPI, 2009), h. 1-2.

dusta misalnya di nilai buruk? Tentu karena syara yang menilainya demikian.²⁹

Akhlak bersumber pada Al-Qur'an yang tidak diragukan lagi keasliannya serta kebenarannya. Dengan Nabi Muhammad SAW. akhlak Islami ialah selaku alat untuk mengontrol segala perbuatan seseorang, serta tiap perbuatan seseorang di ukur dengan satu sumber yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dengan demikian, manusia harus selalu berdasar pada Al-Qur'an dan As-Sunnah selaku sumber akhlak.³⁰

2. Jenis-jenis akhlak

Di bawah ini akan dibahas mengenai akhlak manusia yang baik atau terpuji dan akhlak manusia yang buruk atau tercela.

a. Akhlak yang baik atau terpuji

Akhlak yang baik atau terpuji misalnya:

- 1) Sabar, yakni meninggalkan sikap balas dendam, saat rasa marah sedang dikuasai dirinya.
- 2) Menjaga kesucian, yakni mengendalikan diri dari nafsu, menjaga diri terhadap sesuatu yang bisa melencengkan jasmani, kesehatannya dijaga, menghindari sifat boros, membatasi diri dalam semua kesenangan, berlaku adil.
- 3) Tawadhuk, yakni meninggalkan rasa berkuasa, membenci keagungan menambah kemuliaan, tidak terobsesi pada harta serta kehormatan.

²⁹Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Cet; 1: Yogyakarta: LPPI, 2009). h. 1-2.

³⁰Muhammad Nurul Wathoni, (Cet; 1: Forum Pemuda Aswaja, 2020). h. 22.

- 4) Cinta kasih, yakni cinta yang seimbang tanpa diikuti syahwat. Contoh dari cinta kasih tersebut adalah mencintai anak kecil yang hina atau perempuan yang hina.

b. Akhlak buruk atau tercela, misalnya:

- 1) Perbuatan dosa, ialah bersungguh-sungguh dalam syahwat, memperbanyak diri dengannya, bergelimang dalam kenikmatan, melakukan kekejian secara terang-terangan dan berlebih-lebihan dalam semua syahwat kesenangan tersebut.
- 2) Kesenangan, ialah cinta yang melampaui batas serta berlebih-lebihan.
- 3) Keras kepala, ialah perilaku yang terdiri dari sifat kebencian, keberanian dan kekerasan.
- 4) Takabur, ialah orang yang menganggap besar dirinya sendiri.³¹

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak

Pembentukan akhlak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik khusus ataupun pendidikan pada umumnya mempunyai 3 aliran, yakni Nativisme, Emprisme, serta Konvergensi.

Aliran Nativisme mempunyai pandangan manusia lahir sudah memiliki kemampuan yang berdampak pada perkembangan selanjutnya (Smith & Nolan). Sedangkan pandangan *aliran Emprisme* faktor yang sangat mempengaruhi pembentukan kepribadian manusia ialah faktor dari luar (Ahmaidi & Nuruhbiyati), ialah lingkungan sosial termasuk pembinaan serta pendidikan yang diberikan. Sementara *aliran*

³¹Diah Soeprbowati, *Akhlak Siswa Terhadap Alam*, (Semarang: Alpirin, 2008). h. 5.

Konvergensi mempunyai pendapat bahwa yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak ialah faktor internal (pembawaan) serta faktor dariluar (pendidikan) dan pembinaan yang secara khusus dibuat, ataupun dengan berbagai metode.³²

4. Contoh - contoh Akhlak

a. Contoh Akhlak Terpuji

Contoh akhlak terpuji yang terdapat di lingkungan sekolah seperti: bersalaman dengan guru, mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dengan baik, mentaati peraturan yang terdapat di sekolah, tidak memilih teman dalam bergaul, dan sebagainya.

b. Contoh Akhlak tercela

Contoh akhlak tercela yang terdapat di lingkungan sekolah seperti: tugas yang diberikan oleh guru tidak dikerjakan, tidak mematuhi peraturan yang terdapat di lingkungan sekolah, tidak menyimak pembelajaran dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan lain sebagainya.

5. Kedisiplinan

a. Pengertian Disiplin

Disiplin, juga merupakan bagian dari akhlak, disiplin ialah suatu peraturan atau tata tertib yang bisa mengatur kehidupan individu maupun berkelompok. Disiplin tersebut muncul dalam diri karena terdorong untuk mentaati peraturan atau tata tertib. Dalam proses belajar-mengajar disiplin sangatlah dibutuhkan. Disiplin bisa menimbulkan semangat menghargai waktu, bukannya menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan.

³²Miftahul Huda, *Reformasi Akhlak: "Sebuah Risalah Untuk Semesta"*. (Cet; 1: Sukabumi, CV Jejak, 2021). h. 34-35.

Sementara mulyasa mendefinisikan “disiplin ialah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan yang ada dengan senang hati.”³³

b. Fungsi dan Tujuan Kedisiplinan Peserta Didik

1) Fungsi Kedisiplinan

Disiplin fungsi utamanya sebagai pengendali diri dengan mudah, menghormati serta mematuhi otoritas. Disiplin adalah cara untuk mengendalikan perbuatan individu, hingga sesuai dengan aturan yang berlaku. Gunarsa berkata disiplin sangatlah dibutuhkan di dalam pendidikan supaya anak didik dengan mudah: Meresapkan pengertian serta pengetahuan diantaranya mengenai hak milik orang lain, paham serta patuh untuk menjalankan kewajiban serta secara langsung paham terhadap larangan-larangan, Mengerti mengendalikan diri (keinginan) tanpa adanya rasa diancam oleh hukum, dan Mengorbankan kesenangan diri tanpa peringatan dari orang lain.³⁴

2) Tujuan Kedisiplinan Peserta Didik

Tujuan disiplin untuk para peserta didik ialah agar peserta didik memahami perilakunya sendiri serta dapat mengambil inisiatif atas pilihan yang diambil. Dengan penerapan disiplin yang *fair*, peserta didik juga akan dilatih untuk belajar bertanggung jawab. Persepsi yang perlu disamakan adalah bahwa disiplin berbeda dengan hukuman,³⁵

³³Sultan Hasanuddin, “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama IslamAS Di SMPN 2 Bonre Kabupaten Bone”. STAIN Watampone. Vol. 1 No.1 Juni. 2016. 16

³⁴Ayatullah, “Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah”. STTT Palapa Nusantara. Vol 2. No 2. Mei. Pendidikan dan Dakwah. 2020. 229.

³⁵Lala Fridani dan APE Lestari, *Inspiring Education Kado Istimewa Untuk Guru Dan Orang Tua*. (Cet; 1: Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2009), h. 131.

dengan melakukan sikap disiplin dapat berpengaruh positif bagi diri sendiri maupun pada lingkungan sosial. Disiplin juga bertujuan untuk membantu dan mengembangkan pengendalian diri, untuk menghilangkan kebiasaan buruk yang ada dalam diri seseorang, untuk dapat menciptakan keteraturan dalam diri manusia, untuk menciptakan prinsip agar seseorang dapat mencapai sasaran tertentu dalam hidupnya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan

Faktor-faktor tersebut ialah:

- 1) Faktor intern, ialah faktor yang ada pada diri seseorang yang bersangkutan. Faktor ini antara lain, faktor bawaan, menurut aliran *nativisme* nasib anak itu sebahagian besar terfokus pada pembawaannya adapun pengaruh lingkungannya hanya sedikit. Faktor Kesadaran, disiplin akan lebih mudah ditegakkan jika timbul dari kesadaran setiap orang, untuk senantiasa patuh terhadap segala aturan tata tertib, bukan karena adanya dorongan dari luar. Dan jika minat serta motivasi individu dalam disiplin sangat kuat maka dengan sendirinya ia akan berperilaku disiplin karena sudah melekat pada dirinya. Serta faktor pengaruh pola pikir, memikirkan terlebih dahulu sebelum menuangkannya kedalam perbuatan itu sangat berdampak terhadap keinginan yang ingin dilakukan.³⁶
- 2) Faktor ekstern, ialah faktor keluarga, sekolah, serta masyarakat. Pusat pendidikan yang pertama adalah

³⁶Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. (Cet; 1: Jawa Barat, CV Jejak, 2018), h. 47-49.

keluarga, tetapi juga merupakan penyebab kesulitan disiplin. Anak didik memperoleh pengetahuan untuk pertama kali dalam keluarga. Begitupun dengan sikap disiplin harus ditanamkan sejak dini kepada anak. Ketika sikap disiplin sudah tertanam sejak dini di dalam keluarga maka tentunya sikap disiplin tersebut akan jadi suatu kebiasaan ketika anak berada di tengah-tengah masyarakat.³⁷

d. Indikator akhlakpeserta didik

Akhlak peserta didik yang terdapat di lingkungan sekolah, dengan usaha yang dilakukan oleh guru PAI, maka dalam penelitian tersebut peneliti mengambil indikator akhlak peserta didik, seperti:

- 1) Akhlak peserta didik pada guru.
 - a) Peserta didik selalu memberikan salam ketika bertemu pendidik
- 2) Akhlak peserta didik kepada teman.
 - a) Peserta didik membantu jika ada teman yang mengalami musibah
- 3) Akhlak peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.³⁸
 - a) Peserta didik selalu mengikuti shalat berjamaah di sekolah
 - b) Peserta didik selalu mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah
- 4) Disiplin berangkat sekolah.

³⁷Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. (Cet; 1: Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 129.

³⁸Emirita, "*Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak dan Kedisiplinan Siswa di SDIT Insan Robbani Lampung Utara*", Tesis. (Lampung.Prodi Pendidikan Agama Islam, 2017). h. 35.

- a) Masuk kelas dengan tepat waktu
- 5) Disiplin mengikuti pelajaran dalam kelas.
- a) Disiplin dalam ruangan selama mengikuti proses belajar
- b) Disiplin dalam kegiatan diskusi kelompok
- c) Disiplin dalam menyampaikan pendapat serta ide dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan permasalahan
- d) Disiplin mengembangkan serta menyajikan hasil diskusi kelompok
- e) Disiplin dalam menganalisis serta mengevaluasi proses penyelesaian permasalahan secara berkelompok
- 6) Disiplin dalam mengerjakan tugas.³⁹
- a) Semua tugas kelompok ataupun individu dikerjakan dengan baik serta tuntas pada waktu yang telah ditentukan

D. Keterkaitan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak peserta didik

Pendidikan Agama Islam ialah upaya serta proses penanaman suatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan peserta didik, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya.⁴⁰

Akhlak ialah tata perilaku yang digunakan oleh Islam untuk mengatur bagaimana seseorang bersikap dalam kehidupannya sehari-hari. Misalnya bagaimana ia harus berperilaku dengan

³⁹Emirita, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak dan Kedisiplinan Siswa di SDIT Insan Robbani Lampung Utara”, Tesis. (Lampung.Prodi Pendidikan Agama Islam, 2017). h. 21.

⁴⁰Mokh. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi*. h. 83.

orang lain yang lebih tua, dengan sesama dan dengan orang-orang yang lebih muda. Dalam arti yang luas akhlak dalam Islam juga termasuk akhlak seorang hamba kepada Allah Ta'ala, rasul-Nya dan kepada alam semesta.⁴¹

Pengajaran Pendidikan Agama Islam di setiap sekolah dapat berdampak kepada akhlak peserta didik. Sehingga muncul anggapan bahwa akhlak peserta didik dapat ditingkatkan dengan adanya pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di setiap sekolah untuk membentuk akhlak atau budi pekerti yang baik kepada peserta didiknya.

E. Pengaruh Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik

Pada bagian ini peneliti mengkaji beberapa penelitian, yang berkaitan dengan judul peneliti.

1. Penelitian Hafiz Bahar dengan judul skripsi “Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Darussalam Cimanggis Ciputat”, dalam hasil penelitiannya ialah terdapat pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik.

Persamaannya dalam penelitian peneliti yaitu sama-sama ingin mengetahui apakah Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh terhadap pembentukan akhlak peserta didik, Sedangkan perbedaannya terletak pada apa yang ingin diteliti, dalam penelitian hafiz bahar penelitiannya meneliti tentang pembentukan akhlak yang berarti usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak dengan menggunakan sarana

⁴¹Syaifuddin Amin, *Etika Peserta Didik Menurut Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin*, (Cet.1: Yogyakarta: Deepublish), h. 17.

pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dimana pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan belajar peserta didik secara sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional, dan sosial. Sedangkan penelitian peneliti meneliti tentang akhlak peserta didik yang berarti akhlak tersebut sudah terbentuk atau akhlak merupakan salah sifat yang tetanam dalam jiwa manusia dan proses pengajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas serta kedisiplinan peserta didik, dimana pengajaran cenderung pada kegiatan mengajar guru di kelas.

2. Penelitian Zakiya dengan judul skripsi “Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 51 Jakarta”. Dalam hasil penelitiannya yaitu Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa SMAN 51 Jakarta.

Persamaannya dalam penelitian peneliti yaitu sama-sama ingin mengetahui tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik, sedangkan perbedaannya terletak pada apa yang ingin di kaji, pada penelitian Zakiya dia mengkaji tentang bagaimana Pendidikan Agama Islam di sekolah, gambaran akhlak peserta didik dan bagaimana pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik, sedangkan penelitian peneliti meneliti mengkaji tentang apakah terdapat pengaruh pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik dan seberapa besar pengaruh pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik.

3. Penelitian Nurhudayana, Muh. Djunaidi dan Buhaerah dengan judul jurnal “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang”. Hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang.

Persamaannya dalam penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas tentang Pendidikan Agama Islam dan Akhlak, sedangkan perbedaannya terletak pada apa yang ingin di kaji pada jurnal ini meneliti tentang pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimana kata pembelajaran ruang lingkupnya lebih luas dari pada pengajaran.

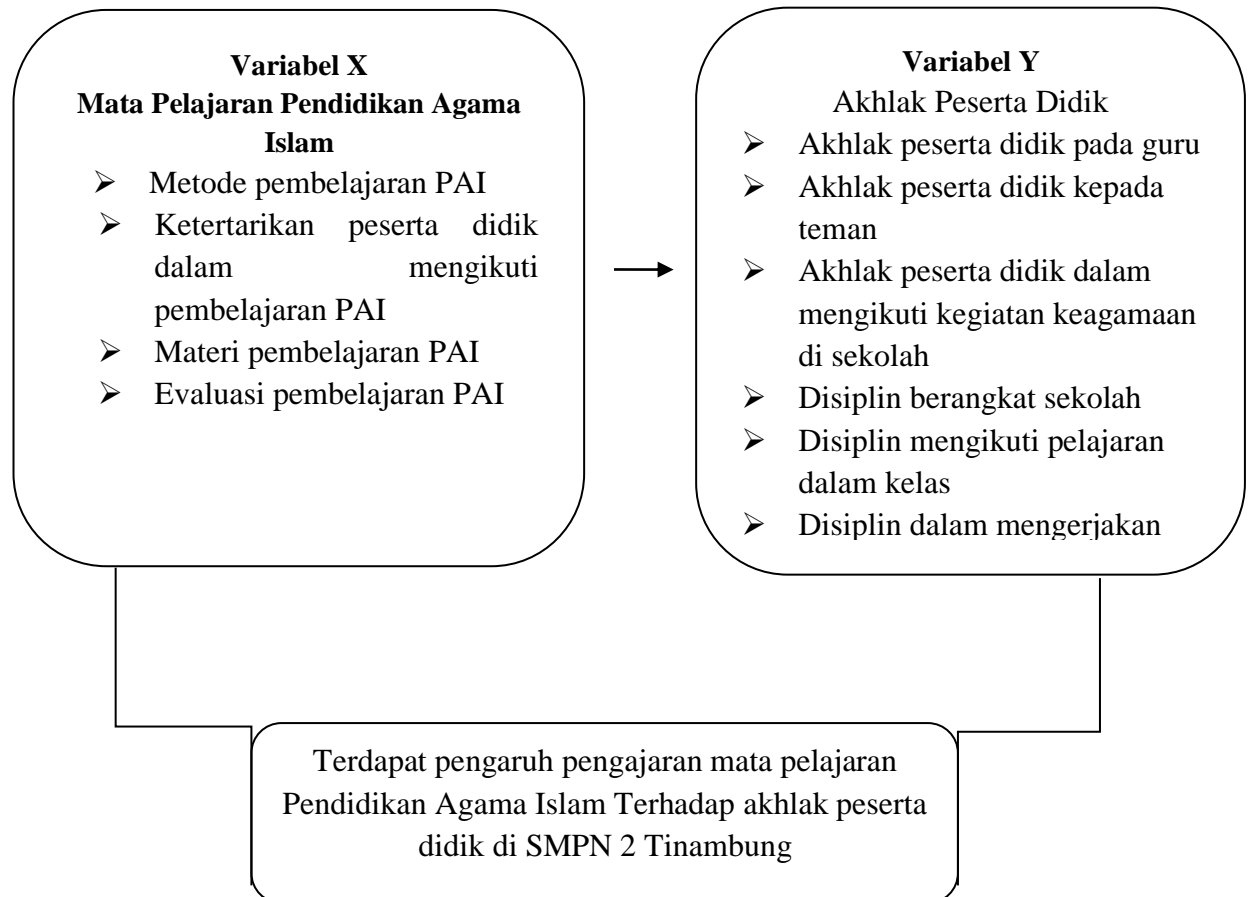
F. Kerangka Berfikir

Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan jasmani serta rohani dengan berdasar pada Al-Qur'an dan As-Sunnah terhadap anak-anak untuk membentuk kepribadian seorang muslim yang sempurna. Pendidikan dan pengajaran Islam dapat dijadikan pedoman untuk menggapai kebahagiaan dunia serta akhirat. Pendidikan Agama Islam bisa membina akhlak mulia bagi peserta didiknya.

Pendidikan Agama Islam memiliki dampak yang penting dalam kehidupan. Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak dan kedisiplinan peserta didik yang ada di sekolah. Pendidikan Agama Islam adalah salah satu bidang studi yang mendapat banyak perhatian dari para ilmuwan

pendidikan agama Islam. Khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membentuk perilaku baik pada peserta didik. Dasar pemikiran tersebut bahwa prestasi pelajaran pendidikan agama Islam adalah pengaruh yang signifikan dengan perilaku peserta didik SMPN 2 Tinambung. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu:

Gambar 1. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian tersebut dilaksanakan di SMPN 2 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, Jl. Poros Majene – Mamuju, Kecamatan Balanipa.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian korelasional yang tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Variabel X (Pendidikan Agama Islam) Terhadap Variabel Y (Akhlak peserta didik).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian tersebut ialah semua peserta didik di SMPN 2 Tinambung dengan jumlah keseluruhan peserta didik kurang lebih 600.

2. Sampel

Peneliti menggunakan tehnik random sampling dengan cara acak tanpa memilih anggota. Adapun sampel ini dapat di ambil dari 86 peserta didik yaitu dengan menggunakan angket pemahaman peserta didik tentang Pendidikan Agama Islam, akhlak peserta didik, dan kedisiplinan peserta didik.

Adapun rumus perhitungan besaran sampel:

$$n = \frac{N}{N(d)+1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah Populasi

d = Nilai Presisi (ditentukan dalam contoh ini sebesar 90% atau $\alpha=0,1$.⁴²

$$\begin{aligned} n &= \frac{600}{600(0,1)(0,1)+1} \\ &= \frac{600}{600(0,01)+1} \\ &= \frac{600}{7} \\ &= 85,7 \\ &= 86 \end{aligned}$$

D. Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan data tambahan. Sumber data yang dipakai oleh peneliti ialah data sekunder, adapun metode ini diperlukan untuk memperoleh data ataupun informasi tertulis mengenai jumlah peserta didik, serta struktur organisasi SMPN 2 Tinambung.

2. Angket

Angket digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data-data pada saat proses penelitian, dalam hal tersebut peneliti memberikan beberapa pertanyaan pada peserta didik yang kemudian dijawab.

E. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan skala likert dimana jawaban responden terdiri dari Ya, Kadang-kadang, Tidak Pernah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang sudah pernah dipakai oleh peneliti sebelumnya yaitu angket variable Y serta variabel X di ambil dari jurnal Umi Muzayanah dan wahyu lestari mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang.

Pada masing-masing item pertanyaan disediakan tiga alternatif jawaban dengan pemberian skor di bawah ini:

⁴²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 9:Depok: Prenadamedia Group, 2018), h. 115.

Tabel 1. Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Ya	3
2	Kadang-Kadang	2
3	Tidak Pernah	1

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data variabel X (PAI),
Variabel Y(Akhlak peserta didik)**

No	Variabel	Indikator	jumlah butir
1	Pendidikan Agama Islam	Metode Pembelajaran PAI 1. Metode belajar yang digunakan guru PAI sangat bervariasi 2. Penyampaian Pendidikan Agama Islam cukup menarik	2
		Ketertarikan peserta didik mengikuti pelajaran (PAI) 1. Peserta didik selalu termotivasi untuk mengikuti pelajaran PAI 2. Selalu menyimak saat guru menyampaikan materi pelajaran PAI	2
		Materi Pembelajaran PAI 1. Guru selalu menjelaskan materi PAI	2

		<p>dengan jelas</p> <p>2. Guru Pendidikan Agama Islam menguasai materi pelajaran</p>	
		<p>Evaluasi Pembelajaran PAI</p> <p>1. Guru Pendidikan Agama Islam selalu menyimpulkan pelajaran yang telah disampaikan</p>	1
2	Akhlak peserta didik	<p>Akhlak peserta didik kepada guru</p> <p>1. Peserta didik selalu mengucapkan salam ketika bertemu guru</p>	1
		<p>Akhlak peserta didik kepada teman</p> <p>1. Peserta didik membantu jika ada teman yang mengalami musibah</p>	1
		<p>Akhlak peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah</p> <p>1. Peserta didik selalu mengikuti shalat berjamaah di sekolah</p> <p>2. Peserta didik selalu mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah</p>	2
		<p>Disiplin berangkat sekolah</p> <p>1. Masuk kelas dengan tepat waktu</p>	1

		<p>Disiplin mengikuti pelajaran dalam kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin selama mengikuti proses pembelajaran di kelas 2. Disiplin selama mengikuti seluruh kegiatan diskusi kelompok 3. Disiplin dalam menyampaikan pendapat dan ide dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah 4. Disiplin mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi kelompok 5. Disiplin dalam menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah secara berkelompok 	5
		<p>Disiplin dalam mengerjakan tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan semua tugas kelompok maupun individu dengan baik dan tuntas pada waktu yang telah ditetapkan 	1

F. Validasi dan Reabilitas Instrumen

1. Validasi

Untuk menguji validasi alat ukur, lebih dulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan menggunakan korelasi *product moment* adapun rumusnya ialah:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

- r_{hitung} = Koefisien korelasi P
 $\sum Xi$ = Jumlah skor item
 $\sum Yi$ = Jumlah skor total (seluruh item)
 n = Jumlah Responden.⁴³

2. Reabilitas Instrumen

Uji Reabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan kriteria uji jika alpha cronbach > 0,6 maka instrument tersebut reabilitas, rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

- R_{tt} = Reabilitas Instrumen
 K = Butir soal yang valid
 $\sum S_t^2$ = Reliabilitas Instrumen
 S_t^2 = Varians Total

- 1) Menghitung varians butir ke- i: $S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{n}}{n}$
- 2) Menjumlahkan Varians tiap Butir ($\sum S_i^2$)
- 3) Menghitung varians total

$$s_t = \frac{\sum xt - \frac{(\sum x)^2}{n}}{\frac{n}{n}}$$

- 4) Rumus reabilitas adalah:

$$R_{it} = k/k-1.⁴⁴$$

⁴³Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. h. 164.

⁴⁴Asep Saepul Hamdi dan E. Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. (Cet. 1; Yogyakarta: Depublish, 2014), h.84.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat kuantitatif. Untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh maka digunakan analisis seperti berikut:

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan: Y: Variabel terikat

X: Variabel bebas

a: Konstanta.⁴⁵

Adapun syarat-syarat untuk uji regresi linear sederhana yaitu

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Linearitas

⁴⁵Agustina Marzuki, Dkk, *Praktikum Statistik*. (Cet; 1: Malang, Ahlimedia Press, 2020).
h. 116.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tinambung*

1. Gambaran umum tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Tinambung, yang berlangsung pada tanggal 26 s/d 26 Juli Tahun 2021. Sekolah tersebut dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang seperti; lab komputer, perpustakaan dan ruang UKS, Selain aspek akademik, sekolah juga memperhatikan aspek non akademik peserta didik dengan mengadakan ekstrakurikuler yang meliputi pramuka, PMR, dan olahraga (volley, sepak takraw dan sebagainya) yang mampu menapung minat dan bakat peserta didik serta memberikan pengalaman lain di luar proses belajar secara formal.⁴⁶

2. Profil Sekolah

- | | |
|-----------------------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : SMP NEGERI 2 TINAMBUNG |
| Alamat | : Jl. Poros Majene Kec. Balanipa |
| No.Telp | : 085 398 241 481 |
| b. Nama Yayasan (bagi swasta) | : |
| Alamat Yayasan & No. Telp | : |
| c. Nama Kepala Sekolah | : ASWAN DINAR, S.Pd.,M.Pd |
| No.telp/HP | : 085398241481 |
| d. Kategori Sekolah | : SBI/SSN/Rintisan SSN*) |
| e. Tahun didirikan/Thn Beroperasi | : 1984 / 1985 |
| f. Kepemilikan Tanah/Bangunan | : Milik Pemerintah |
| 1) Luas Tanah/Bangunan | : 17.421 M ² |
| 2) Luas Bangunan | : 2.773 M ² . ⁴⁷ |

3. Visi dan Misi SMPN 2 Tinambung

a. Visi Sekolah

Mewujudkan sekolah yang unggul dan berprestasi berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya.

b. Misi Sekolah

⁴⁶Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tinambung.

⁴⁷Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tinambung.

- 1) Menanamkan pendidikan dasar agama Islam yang baik
- 2) Terciptanya budaya disiplin bagi seluruh warga sekolah
- 3) Membiasakan berperilaku yang baik dan berakhlak mulia
- 4) Meningkatkan kemampuan warga sekolah dalam menggunakan ilmu pengetahuan teknologi
- 5) Mengembangkan potensi peserta didik yang kreatif, inovatif dan berkualitas
- 6) Menumbuhkan sikap toleran, tanggung jawab, kemandirian dan kecakapan emosional
- 7) Terwujudnya lingkungan sekolah yang hijau, bersih, indah, nyaman dan aman
- 8) Mengembangkan fasilitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan
- 9) Menanamkan kepedulian sosial dan semangat kebangsaan
- 10) Meningkatkan peran serta warga sekolah, orang tua peserta didik, masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan pengelolaan sekolah yang ramah lingkungan.⁴⁸

4. Pegawai SMPN 2 Tinambung

Pegawai yang bertugas di SMPN 2 Tinambung terdiri dari: Guru yang mengajar, Staf, serta petugas lainnya. Daftar nama – nama tersebut terdapat pada lampiran 3.

5. Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor berkembangnya suatu sekolah adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai oleh karena salah satu daya tarik bagi masyarakat terkhusus orang tua peserta didik adalah tersedianya ruangan belajar yang memenuhi syarat bagi peningkatan mutu peserta didik sehingga hal ini dapat menunjang proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pada peserta didik yang ada.

Sarana dan prasarana sekolah yang memadai adalah keinginan dari setiap instansi pendidikan, oleh karena sarana dan prasarana yang memadai akan sangat membantu jalannya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, begitupun sebaliknya jika sarana dan prasarana pada setiap instansi pendidikan tidak memadai maka akan sangat mempengaruhi jalannya proses belajar mengajar, jika sarana dan

⁴⁸Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tinambung.

Pernyataan								
1	2	3	3	3	3	3	3	20
2	2	3	3	2	3	3	3	19
3	2	3	3	3	3	3	3	20
4	2	3	3	2	3	3	1	17
5	2	3	3	2	3	3	1	17
6	2	3	3	2	2	3	3	18
7	2	3	3	2	3	3	3	19
8	2	3	2	3	2	3	2	17
9	3	3	2	2	2	3	2	17
10	2	3	3	3	3	3	2	19
11	2	3	3	3	3	3	3	20
12	2	3	2	3	3	3	3	19
13	2	3	3	3	3	3	3	20
14	2	3	3	3	3	3	3	20
15	3	3	3	3	3	3	3	21
16	3	3	3	2	3	3	2	19
17	3	3	2	2	3	2	3	18
18	3	3	3	3	2	3	3	20
19	3	3	2	2	3	2	3	18
20	2	3	3	3	3	3	2	19
21	3	3	3	3	3	3	1	19
22	3	3	3	3	3	3	2	20
23	3	3	3	3	3	3	2	20
24	3	3	2	2	2	3	2	17
25	3	3	3	3	3	3	2	20
26	3	3	3	3	3	3	1	19
27	3	3	3	3	3	3	2	20
28	3	3	3	3	3	3	3	21
29	3	3	3	3	3	3	3	21
30	3	3	3	3	3	3	3	21
31	2	3	3	3	3	3	2	19
32	3	3	3	3	3	3	3	21
33	2	3	3	3	3	1	3	18
34	3	2	2	2	3	3	3	18
35	3	3	3	3	3	3	3	21
36	2	3	3	2	3	3	3	19
37	3	3	3	2	3	3	3	20
38	3	3	2	2	3	2	3	18
39	3	3	3	3	3	3	3	21
40	3	3	3	3	3	3	3	21
41	3	3	3	3	3	3	3	21
42	3	3	2	3	3	3	3	20
43	2	3	3	3	3	3	3	20

44	2	3	3	3	3	3	3	20
45	3	2	2	3	3	2	3	18
46	3	3	3	3	3	3	3	21
47	3	3	3	3	3	3	3	21
48	3	3	3	3	3	3	3	21
49	3	3	2	3	3	3	3	20
50	3	3	3	3	3	2	3	20
51	3	3	3	3	3	1	3	19
52	3	2	2	3	3	3	3	19
53	3	3	3	3	3	1	3	19
54	3	3	3	3	3	2	2	19
55	3	3	3	3	3	3	3	21
56	3	3	2	3	3	3	3	20
57	3	3	3	3	3	3	3	21
58	3	3	3	3	3	3	3	21
59	3	2	2	3	3	3	3	19
60	3	3	3	3	3	3	3	21
61	3	2	2	3	3	3	3	19
62	3	3	3	3	3	3	2	20
63	3	3	3	3	3	3	3	21
64	3	2	2	3	3	3	3	19
65	3	3	3	3	3	3	3	21
66	3	3	3	3	3	3	3	21
67	3	3	3	3	3	3	3	21
68	3	3	3	3	3	3	3	21
69	3	3	3	3	3	3	3	21
70	3	3	3	3	3	3	3	21
71	3	3	3	3	3	3	3	21
72	3	2	2	3	3	3	3	19
73	3	3	3	3	3	3	3	21
74	2	3	3	3	3	3	3	20
75	2	3	3	3	3	3	3	20
76	2	3	3	3	3	3	3	20
77	3	3	2	3	3	3	3	20
78	3	3	2	2	3	3	3	19
79	3	3	2	3	3	3	2	19
80	3	3	1	2	3	1	3	16
81	3	3	3	2	3	3	3	20
82	3	3	3	3	3	3	3	21
83	2	3	3	2	3	3	2	18
84	2	1	3	3	3	3	3	18
85	2	3	3	3	3	3	2	19
86	2	1	3	3	3	3	2	17
Total	232	247	236	240	253	244	233	

Berdasarkan tabel di atas, peneliti mengkategorikan hasil kuesioner tersebut, dengan jumlah kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{3} \\ &= \frac{21 - 16 + 1}{3} \\ &= 2 \end{aligned}$$

Setelah menemukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Adapun kategori hasil kuesioner yakni:

Tabel 5. Kategori Hasil Kuesioner

No	Interval Kelas	Banyak	Kriteria	Persentase
1	21-20	49	Baik	57%
2	19-18	30	Cukup	35%
3	17-16	7	Kurang	8%
	Jumlah	86		100%

Berdasarkan tabel di atas, maka penyusun dapat menguraikan 49 peserta didik dengan persentase 57% mengatakan bahwa pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah baik, 30 peserta didik dengan persentase 35% mengatakan bahwa pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu cukup, 7 peserta didik dengan persentase 8% mengatakan bahwa pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu masih kurang. Dari hasil yang telah di peroleh maka dapat di ketahui bahwa pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sudah baik di SMPN 2 Tinambung.

2. Hasil Uji Validitas kuesioner

Hasil uji validitas dari hasil kuesioner tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kuesioner

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,309	0,2120	0,004	Valid

2	0,296	0,2120	0,006	Valid
3	0,529	0,2120	0,000	Valid
4	0,591	0,2120	0,000	Valid
5	0,358	0,2120	0,001	Valid
6	0,378	0,2120	0,000	Valid
7	0,444	0,2120	0,000	Valid

Berdasarkan tabel di atas seluruh item berjumlah 7 dengan $n = 86$ tergolong valid dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ dan untuk nilai $r_{\text{tabel}} = 0,2120$, maka seluruh item soal dapat di ujikan.

3. Hasil Uji Reabilitas Kuesioner

Gambar 2. Reabilitas kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1,000	7

Pada gambar di atas menunjukkan hasil reabilitas kuesioner, yang diketahui kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dengan melihat nilai dari hasil Cronbach alpha sebesar $1,000 > 0,60$.

Setiap soal dikemukakan ke dalam tabel untuk memudahkan dalam menganalisis dan menginterpretasikan data, yang setiap tabel tersebut berisi satu item pernyataan

Tabel 7. Rincian Hasil Kuesioner

No	Pernyataan	Jawaban	F	%
1	Metode belajar yang digunakan guru PAI sangat Variasi	YA	60	70
		Kadang-Kadang	26	30
		Tidak	0	0
Total				100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 70% peserta didik menyatakan metode belajar yang digunakan guru PAI sangat bervariasi, 30% menyatakan kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Dari tabel tersebut

dapat diketahui bahwa metode belajar yang digunakan oleh guru PAI sangat bervariasi.

No	Pernyataan	Jawaban	F	%
2	Penyampaian pendidikan agama Islam cukup menarik	YA	77	90
		Kadang-Kadang	7	8
		Tidak	2	2
Total			86	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 90% peserta didik menyatakan bahwa penyampaian pendidikan agama Islam cukup menarik, 8% menyatakan kadang-kadang dan 2% tidak pernah. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa hampir semua peserta didik menyatakan bahwa penyampaian Pendidikan Agama Islam cukup menarik.

No	Pernyataan	Jawaban	F	%
3	Peserta didik selalu termotivasi untuk mengikuti pelajaran PAI	YA	65	76
		Kadang-kadang	20	23
		Tidak	1	1
Total			30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa 76% peserta didik menyatakan bahwa mereka termotivasi untuk mengikuti pelajaran PAI, 23% menyatakan kadang-kadang, dan 1% menyatakan tidak pernah. Tabel tersebut menunjukkan bahwa peserta didik selalu termotivasi untuk mengikuti pelajaran PAI.

No	Pernyataan	Jawaban	F	%
4	Selalu menyimak saat guru menyampaikan materi pelajaran PAI	YA	68	79
		Kadang-kadang	18	21
		Tidak	0	0
Total			86	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa 79% peserta didik menyimak saat guru menyampaikan materi pelajaran PAI, 21% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak pernah. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik selalu menyimak saat guru menyampaikan materi pelajaran PAI.

1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	22
2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	24
3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	29
4	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	26
5	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	26
6	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	23
7	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	23
8	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	29
9	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	23
10	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31
11	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	29
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	30
14	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	25
15	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	30
17	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	25
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
19	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	26
20	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	27
21	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	26
22	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	25
23	3	2	1	1	2	3	3	2	2	2	3	24
24	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	24
25	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	3	24
26	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	27
27	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	31
28	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	31
29	3	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	21
30	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	29
31	3	1	2	1	3	3	3	3	3	2	2	26
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	31
33	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	30
34	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	25
35	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	28
36	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	28
37	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	29
38	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	26
39	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	29
40	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	29
41	2	2	1	3	3	1	3	3	3	2	2	25
42	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	29
43	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
44	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	30

45	3	2	1	1	3	3	2	1	1	2	3	22
46	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31
48	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	28
49	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	28
50	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	29
51	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31
52	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	29
53	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	30
54	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30
55	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	29
56	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	28
57	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	30
58	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31
59	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	28
60	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	30
61	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	31
62	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	29
63	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	27
64	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	30
65	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	30
66	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	30
67	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	30
68	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	27
69	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	30
70	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	30
71	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	30
72	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	31
73	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	30
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
76	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31
77	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	29
78	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	27
79	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	30
80	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	31
81	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	27
82	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	30
83	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	29
84	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	26
85	1	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	24
86	1	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	25
Total	223	213	177	218	241	244	231	213	219	214	232	

Berdasarkan tabel di atas, penyusun mengkategorikan hasil kuesioner tersebut, dengan mencari jumlah kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{33 - 21 + 1}{3} \\ &= 4,333 \\ &= 4 \end{aligned}$$

Setelah kelas intervalnya ditentukan, selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Adapun kategori hasil kuesioner yakni:

Tabel 9. Kategori Hasil Kuesioner

No	Interval Kelas	Banyak	Kriteria	Persentase
1	33-30	36	Baik	42%
2	29-26	33	Cukup	38%
3	25-21	17	Kurang	20%
		86		100

Berdasarkan hasil di atas, penyusun dapat uraikan yaitu 36 peserta didik dengan persentase 42% mengatakan bahwa akhlak peserta didik di SMPN 2 Tinambung sudah baik, 33 peserta didik dengan persentase 38% mengatakan bahwa akhlak peserta didik di SMPN 2 Tinambung itu cukup, 17 peserta didik dengan persentase 20% mengatakan bahwa akhlak peserta didik di SMPN 2 Tinambung itu masih kurang. Dari hasil tersebut dapat diperoleh bahwa akhlak peserta didik di SMPN 2 Tinambung itu masuk dalam kategori baik.

5. Hasil Uji Validitas Kuesioner

Hasil uji validitas dari hasil kuesioner tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil validitas kuesioner

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,277	0,2120	0,010	Valid
2	0,589	0,2120	0,000	Valid
3	0,514	0,2120	0,000	Valid
4	0,443	0,2120	0,000	Valid
5	0,320	0,2120	0,003	Valid
6	0,315	0,2120	0,003	Valid
7	0,565	0,2120	0,000	Valid
8	0,481	0,2120	0,000	Valid
9	0,486	0,2120	0,000	Valid
10	0,496	0,2120	0,000	Valid
11	0,470	0,2120	0,000	Valid

Berdasarkan tabel di atas seluruh item berjumlah 11 dengan $n = 86$ tergolong valid dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$ dan untuk nilai $r_{tabel} = 0,2120$, maka seluruh item soal dapat di ujikan.

6. Hasil Uji Reabilitas Kuesioner

Gambar 3. Reabilitas kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	11

Pada gambar di atas menunjukkan hasil reabilitas kuesioner, yang diketahui kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dengan melihat nilai dari hasil Cronbach alpha sebesar $0,999 > 0,60$.

Tabel 11. Rincian Hasil Kuesioner

No	Pernyataan	Jawaban	F	%
1	Peserta didik selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	YA	59	69
		Kadang-kadang	27	31

		Tidak	0	0
	Total		86	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa 69% peserta didik menyatakan bahwa peserta didik selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan gurunya, 31% menyatakan kadang-kadang, dan 0% menyatakan tidak pernah. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengucapkan salam ketika bertemu dengan gurunya.

No	Pernyataan	Jawaban	F	%
2	Peserta didik membantu jika ada teman yang mengalami musibah	YA	43	50
		Kadang-kadang	41	48
		Tidak	2	2
	Total		86	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa 50% peserta didik ikut membantu temannya jika mengalami kesulitan, 48% menyatakan kadang-kadang, dan 2% menyatakan tidak pernah. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian dari peserta didik tersebut ikut membantu temannya yang mengalami kesulitan.

No	Pernyataan	Jawaban	F	%
3	Peserta didik selalu mengikuti shalat berjama'ah di sekolah	YA	19	22
		Kadang-kadang	53	62
		Tidak	14	16
	Total		86	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa 22% peserta didik selalu mengikuti shalat berjama'ah di sekolah, 62% menyatakan kadang-kadang, dan 16% menyatakan tidak pernah. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kadang-kadang mengikuti shalat berjamaah.

No	Pernyataan	Jawaban	F	%
4	Peserta didik selalu mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah	YA	55	64
		Kadang-kadang	22	26
		Tidak	9	10
	Total		86	100

Tabel di atas 64% peserta didik menyatakan selalu mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah, 26% menyatakan kadang-kadang, dan 10%

menyatakan tidak pernah. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik selalu mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.

No	Pernyataan	Jawaban	F	%
5	Masuk kelas dengan tepat waktu	YA	71	83
		Kadang-kadang	13	15
		Tidak	2	2
	Total		86	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa 85% peserta didik selalu masuk kelas dengan tepat waktu, 15% menyatakan kadang-kadang, dan 0% menyatakan tidak pernah. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik selalu masuk kelas dengan tepat waktu.

No	Pernyataan	Jawaban	F	%
6	Disiplin selama mengikuti proses pembelajaran di kelas	YA	73	85
		Kadang-kadang	12	14
		Tidak	1	1
	Total		86	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa 85% peserta didik disiplin selama mengikuti proses pembelajaran di kelas, 14% menyatakan kadang-kadang, dan 1% menyatakan tidak pernah. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik disiplin selama mengikuti proses pembelajaran di kelas.

No	Pernyataan	Jawaban	F	%
7	Disiplin selama mengikuti seluruh kegiatan diskusi kelompok	YA	60	70
		Kadang-kadang	25	29
		Tidak	1	1
	Total		86	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa 70% peserta didik disiplin dalam mengikuti seluruh kegiatan diskusi kelompok, 29% menyatakan kadang-kadang, dan 1% menyatakan tidak pernah. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kadang-kadang disiplin selama mengikuti seluruh kegiatan diskusi kelompok.

No	Pernyataan	Jawaban	F	%
----	------------	---------	---	---

8	Disiplin dalam menyampaikan pendapat dan ide dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah	YA	46	53
		Kadang-kadang	35	41
		Tidak	5	6
	Total		86	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa 53% peserta didik disiplin dalam menyampaikan pendapat dan ide dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah, 41% menyatakan kadang-kadang, dan 6% menyatakan tidak pernah. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian peserta didik disiplin dalam menyampaikan pendapat dan ide dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah.

No	Pernyataan	Jawaban	F	%
9	Disiplin mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi kelompok	YA	54	63
		Kadang-kadang	25	29
		Tidak	7	8
	Total		86	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa 63% peserta didik disiplin dalam mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi kelompok, 29% menyatakan kadang-kadang, dan 8% menyatakan tidak pernah. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik disiplin dalam mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi kelompok.

No	Pernyataan	Jawaban	F	%
10	Disiplin dalam menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah secara berkelompok	YA	46	53
		Kadang-kadang	36	42
		Tidak	4	5
	Total		86	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa 53% peserta didik disiplin dalam menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah secara berkelompok, 42% menyatakan kadang-kadang, dan 5% menyatakan tidak pernah. tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian peserta didik disiplin dalam menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah secara berkelompok.

No	Pernyataan	Jawaban	F	%
----	------------	---------	---	---

11	Mengerjakan semua tugas kelompok maupun individu dengan baik dan tuntas pada waktu yang telah ditetapkan	YA	60	70
		Kadang-kadang	26	30
		Tidak	0	0
	Total		86	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa 70% peserta didik mengerjakan semua tugas kelompok maupun individu dengan baik dan tuntas pada waktu yang telah ditetapkan, 30% menyatakan kadang-kadang, dan 0% menyatakan tidak pernah. tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengerjakan semua tugas kelompok maupun individu dengan baik dan tuntas pada waktu yang telah ditentukan.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang penyusun ajukan dalam penelitian ini yaitu, “apakah ada pengaruh pengajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap Akhlak peserta didik di SMPN 2 Tinambung”, untuk dapat menguji hipotesis yang peneliti ajukan maka data tersebut diolah atau di uji dengan menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Uji normalitas dan uji linearitas merupakan syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis atau uji regresi linear sederhana

Berikut ini merupakan uji normalitas dan uji linearitas pengajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak normal terhadap sebuah kelompok data atau variabel. Uji normalitas diketahui bahwa apabila nilai Asymp. Sig. di atas 0,05 maka distribusinya dinyatakan normalitas, dan apabila nilainya di bawah 0,05 maka dinyatakan tidak normalitas.⁴⁹

⁴⁹Kautsar, skripsi “Pengaruh Game Online terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik di MAN 3 Aceh Besar” (Banda Aceh, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), h. 61.

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas SPSS

Pada gambar di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) berjumlah $0,232 > 0,05$ yang berarti berdistribusi normal.

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,60822306
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,069
	Negative	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		1,037
Asymp. Sig. (2-tailed)		,232

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linear, atau apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, yang mana diketahui apabila F hitung yang didapat lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikan 5% maka hubungannya dinyatakan linear, dan apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka hubungannya dinyatakan tidak linear, atau nilai signifikannya $>$ dari 0,05 maka linearitas.⁵⁰

Gambar 5. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlaq Peserta Didik * Pendidikan Agama Islam	Between Groups	(Combined)	128,593	5	25,719	3,934	,003
		Linearity	73,399	1	73,399	11,226	,001
		Deviation from Linearity	55,194	4	13,798	2,110	,087
	Within Groups		523,047	80	6,538		
Total			651,640	85			

Pada gambar di atas di ketahui nilai signifikansi 0,87 lebih besar dari 0,05 yang berarti linearitas. Sedangkan F hitung $<$ F tabel yaitu

⁵⁰Kautsar, skripsi "Pengaruh Game Online terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik di MAN 3 Aceh Besa". h. 61.

$2,110 < 3,11$ pada df 1 yang berarti linearitas.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan variabel X terhadap variabel Y, yakni sebagai berikut:

Gambar 6. Hasil Uji Korelasi

		Pendidikan Agama Islam	Akhlak Peserta Didik
Pendidikan Agama Islam	Pearson Correlation	1	,336**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	86	86
Akhlak Peserta Didik	Pearson Correlation	,336**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- 1.
- 2.

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kedua variabel tersebut berkorelasi positif, yang artinya semakin bagus pengajaran pendidikan agama islamnya semakin bagus akhlak pesertanya.

d. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi 2 syarat-syarat di atas, maka langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana. Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Rumus Regresi Linear Sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Pada pengujian hipotesis analisis regresi sederhana menggunakan menggunakan uji F Simultan dan uji t persial.

- 1) Uji F yaitu membandingkan F hitung dengan F tabel, yang mana jika F hitung > dari F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dapat dilihat hasil olah data menggunakan SPSS dibawah ini:

Gambar 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana SPSS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73,399	1	73,399	10,663	,002 ^a
	Residual	578,240	84	6,884		
	Total	651,640	85			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama Islam

b. Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik

Pada gambar di atas di ketahui nilai F hitung sebesar 10,663 dan nilai signifikan 0,002 selanjutnya dibandingkan dengan nilai F hitung dengan nilai F tabel pada df 1 sebesar 3,11. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, melihat dari signifikan $0,002 <$ dari nilai alpha 0,05% yang berarti terdapat Pengaruh Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (X) terhadap Akhlak Peserta Didik (Y) di SMPN 2 Tinambung.

2) Uji nilai t pengujian parsial yaitu :

a) apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak,

b) apabila $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > +t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Gambar 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana SPSS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,947	4,373		3,189	,002
	Pendidikan Agama Islam	,727	,223	,336	3,265	,002

a. Dependent Variable: Akhlak Peserta Didik

Pada gambar di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,265 dan nilai t tabel yaitu 1,663, karena nilai t hitung sebesar 3,265 $>$ dari t tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (X) berpengaruh terhadap Akhlak peserta didik (Y) di SMPN 2 Tinambung karena nilai t hitung 3,265 lebih besar dari nilai t tabel 1,663.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (mata pelajaran Pendidikan Agama Islam) terhadap variabel Y (akhlak peserta didik) maka dilakukan uji determinasi dengan bantuan SPSS.

Gambar 9. Hasil Uji Determinasi SPSS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,336 ^a	,113	,102	2,624

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama Islam

Tabel di atas dapat diketahui bahwa pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh terhadap akhlak peserta didik itu sebesar 11,3% sedangkan 88,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, yang tidak diteliti oleh peneliti. Bisa jadi faktor yang paling berpengaruh terhadap akhlak peserta didik di SMPN 2 Tinambung itu keluarga, lingkungan, maupun pergaulan sosial.

C. Pembahasan

Pengaruh ialah daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang ataupun benda dan segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa saja yang ada di sekitarnya.

Pengaruh pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMPN 2 Tinambung, ialah dengan berdasar pada hasil penelitian yang telah dilakukan, yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada peserta didik sebanyak 86 orang dengan menggunakan teknik random sampling, dapat diketahui bahwa pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh terhadap akhlak peserta didik di SMPN 2 Tinambung, Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan rumus regresi linier sederhanapada variabel X (mata pelajaran Pendidikan Agama Islam) terhadap variabel Y (akhlak peserta didik) yaitu dengan melihat perbandingan nilai F hitung dengan nilai F tabel dan perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel, Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak dari hasil penelitian di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 10,663 kemudian nilai F tabel pada df 1 sebesar 3,11 karena nilai F hitung > nilai F tabel dan nilai signifikan

0,002 < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Kemudian perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel dari hasil penelitian di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 3,265 kemudian nilai t tabel 1,663 karena nilai t hitung > nilai t tabel dan nilai signifikan 0,002 < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat kita ketahui bahwa pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sangat penting untuk diterapkan dan dikembangkan di setiap sekolah umum.

Besar pengaruh variabel X (mata pelajaran Pendidikan Agama Islam) terhadap variabel Y (akhlak peserta didik) di SMPN 2 Tinambung yaitu sebesar 11,3%, sedangkan 88,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, yang tidak diteliti oleh peneliti. Bisa jadi faktor yang paling berpengaruh terhadap akhlak peserta didik di SMPN 2 Tinambung ialah keluarga, lingkungan, maupun pergaulan sosial, seperti yang telah dikemukakan pada bab II bahwa pembentukan akhlak pada umumnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik khusus ataupun pendidikan pada umumnya mempunyai 3 aliran, yakni Nativisme yang menyatakan bahwa manusia yang lahir sudah memiliki kemampuan yang berdampak pada perkembangan selanjutnya, Empirisme menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak adalah faktor dari luar, serta konvergensi yang menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak adalah faktor internal (pembawaan) serta faktor dari luar (pendidikan).

Pengaruh pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak peserta didik di SMPN 2 Tinambung, penelitian ini melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang telah dijelaskan pada kajian teoritis bahwa peneliti mengkaji beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul peneliti yang di antaranya adalah: Hafiz Bahar yang mampu mengungkap bahwa Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif terhadap pembentukan akhlak peserta didik.⁵¹ Selanjutnya Zakiya yang menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap akhlak peserta didik.⁵² Kemudian

⁵¹Hafiz Bahar, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan akhlak siswa di SMA Darussalam Cimanggis Ciputat", Skripsi. h. 63.

⁵²Zakiya, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 51 Jakarta*". Skripsi. h. 66.

Nurhudayana, Muh. Djunaidi, dan Buhaerah yang menyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh terhadap akhlak peserta didik,⁵³ dari ketiga penelitian tersebut masing-masing menggunakan metode kuantitatif seperti metode yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan peneliti meneliti tentang akhlak yang berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara mendasar untuk melakukan suatu perbuatan, dan memperoleh hasil bahwa pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdampak positif terhadap akhlak peserta didik di SMPN 2 Tinambung, yang mempunyai pengaruh sebesar 11,3%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh terhadap akhlak peserta didik di sekolah, karena Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu penunjang dalam pembentukan akhlak terhadap peserta didik. Seorang individu yang beriman serta bertakwa terhadap Tuhan tidak dapat terwujud secara tiba-tiba, melainkan melalui dengan proses pendidikan. Proses pendidikan itu berlangsung sepanjang hidup manusia baik itu di lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat, dan lingkungan sekolah merupakan tempat yang paling bagus untuk untuk kita memperdalam ilmu agama, karena di lingkungan sekolahlah kita kita dapat menerima pendidikan yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan seorang individu.

Untuk meraih kesempurnaan akhlak terhadap peserta didik disetiap sekolah juga dibutuhkan kesabaran, usaha serta kerja keras dari para guru untuk membimbing serta mengarahkan peserta didiknya ke arah yang lebih baik dan juga dibutuhkan kesadaran masing-masing dari peserta didik tersebut mengenai pentingnya menanamkan akhlak yang baik dalam diri kita.

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, contohnya seperti akhlak yang diteliti dalam penelitian ini yaitu akhlak yang juga termasuk dalam kedisiplinan peserta didik, oleh karena itu ada baiknya jika peneliti

⁵³Nurhudayana, Dkk, *Pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang*. 65.

yang juga ingin meneliti tentang akhlak itu sebaiknya meneliti tentang akhlak secara umum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh maka dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu memiliki pengaruh terhadap akhlak peserta didik di SMPN 2 Tinambung, hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linier sederhana, apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak dari hasil penelitian di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 10,663 kemudian nilai F tabel pada df 1 sebesar 3,11 karena nilai F hitung $>$ nilai F tabel dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel dari hasil penelitian di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 3,265 kemudian nilai t tabel 1,663 karena nilai t hitung $>$ nilai t tabel dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat kita ketahui bahwa pengajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam itu sangat penting untuk diterapkan dan dikembangkan di setiap sekolah umum.
2. Pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh terhadap akhlak peserta didik di SMPN 2 Tinambung itu sebesar 11,3%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru lebih giat lagi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, pandai dalam

menggunakan metode, media dan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Hendaknya kegiatan belajar mengajar harus lebih aktif, kreatif dan inovatif, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam memperoleh prestasi yang diharapkan, serta mencapai tujuan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur. dkk, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*". IAIN Gorontalo. Vol.13. No.1. Al-Ulum, 2013.
- Ayatullah, "*Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah*". STTT Palapa Nusantara. Vol 2. No 2. Mei. Pendidikan dan Dakwah. 2020.
- Bahar, Hafiz. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan akhlak siswa di SMA Darussalam Cimanggis Ciputat, Skripsi*. Jakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah. 2008.
- Buna'i, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Depok: Prenadamedia Group, 2018.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Juz 1-30*, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 2019.
- Ermayanti, Risa. "*Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman Dalam Pembentukan Akhlak Terpuji Peserta Didik di MTs Islamiyah Pakis Malang*", *Skripsi*. Malang. Fakultas Tarbiyah, UIN Malang, 2008.
- Habibah, Syarifah. "*Akhlak dan Etika Dalam Islam*". FKIP Unsyiah. Vol. 1 No.4, oktober. Pesona Dasar,2015.
- Hamdi, Asep Saepul dan E. Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Depublish, 2014.
- Hasanuddin, Sultan. "*Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan*

Agama Islam AS Di SMPN 2 Bonre Kabupaten Bone".
STAIN Watampone. Vol. 1 No.1 Juni. 2016.

- Helina, Pespi. *Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar PAI di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu, Skripsi*. (Bengkulu. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. IAIN Bengkulu. 2019.
- Huda, Miftahul. *Reformasi Akhlak: "Sebuah Risalah Untuk Semesta"*. Sukabumi: CV Jejak, 2021.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 2009.
- Indrianto, Nino. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*, (Cet; 1: Yogyakarta, Deepublish, 2020.
- Indrianto, Nino. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Kurniawan, Albert. *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*. Yogyakarta: Media Kom, 2009.
- Kurniawan, Wisnu Aditya. *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Lala Fridani dan APE Lestari, *Inspiring Education Kado Istimewa Untuk Guru Dan Orang Tua*. (Cet; 1: Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2009).
- Mirdanda, Arsyi. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018.
- Muh. Idham Khalid Bodi, *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia*. Balitbang Agama Makassar 2019.
- Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mustafa, Pinton Setia. dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: t.t, 2020.
- Musy'Adah, Umi. "Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar". STAI Taruna Surabaya. Vol.1. No.2. Pendidikan dan Perkembangan Anak, 2018.
- Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter; Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Sahnan, Ahmad. "Konsep Akhlak Dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam". IAIN Purwokerto. Vol. 2, No. Pendidikan Dasar 2018. 100-101.
- Salim, Haitami dan Syamsul Kurniawan, *Studi Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Cet: 1: Yogyakarta.
- Su'dadah, "Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah". Vol.2. No. 2. Kependidikan. 2014.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Sutisna, *Syariah Islamiyah*, Bogor: IPB Press, 2015.
- Umam, Chotibul. *Inovasi Pendidikan Islam Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*, Bengkalis-Riau: DOTPLUS Publisher, 2020.
- Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta: Deepublish, 2013.
- Zakiya, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 51 Jakarta. Skripsi*. Jakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Lampiran : 1

Hasil uji validitas variabel

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Total
X1	Pearson Correlation	1	-,077	-,244*	,111	,060	-,111	,128	,309**
	Sig. (2-tailed)		,480	,024	,308	,584	,310	,240	,004
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
X2	Pearson Correlation	-,077	1	,265*	-,094	-,080	-,048	-,064	,296**
	Sig. (2-tailed)	,480		,014	,391	,464	,659	,558	,006
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
X3	Pearson Correlation	-,244*	,265*	1	,272*	,185	,232*	-,110	,529**
	Sig. (2-tailed)	,024	,014		,011	,088	,031	,313	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
X4	Pearson Correlation	,111	-,094	,272*	1	,239*	,124	,145	,591**
	Sig. (2-tailed)	,308	,391	,011		,027	,257	,184	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
X5	Pearson Correlation	,060	-,080	,185	,239*	1	-,084	,140	,358**
	Sig. (2-tailed)	,584	,464	,088	,027		,439	,197	,001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
X6	Pearson Correlation	-,111	-,048	,232*	,124	-,084	1	-,136	,378**
	Sig. (2-tailed)	,310	,659	,031	,257	,439	,211		,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
X7	Pearson Correlation	,128	-,064	-,110	,145	,140	-,136	1	,444**
	Sig. (2-tailed)	,240	,558	,313	,184	,197	,211		,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86
Total	Pearson Correlation	,309**	,296**	,529**	,591**	,358**	,378**	,444**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,006	,000	,000	,001	,000	,000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1,000	7

Lampiran 2

Hasil uji validitas variabel Y

Correlations													
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Total
Y1	Pearson Correlation	1	,062	-,064	-,097	,314**	,066	,124	-,044	-,027	,038	,106	,277**
	Sig. (2-tailed)		,569	,558	,372	,003	,549	,255	,690	,802	,732	,332	,010
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y2	Pearson Correlation	,062	1	,299**	,381**	,052	,143	,388**	,122	,120	,145	,205	,589**
	Sig. (2-tailed)	,569		,005	,000	,634	,189	,000	,263	,272	,182	,059	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y3	Pearson Correlation	-,064	,299**	1	,511**	,124	,086	,215*	,050	,096	,018	,062	,514**
	Sig. (2-tailed)	,558	,005		,000	,254	,433	,047	,645	,379	,870	,570	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y4	Pearson Correlation	-,097	,381**	,511**	1	,041	-,108	,156	,116	,104	-,131	-,078	,443**
	Sig. (2-tailed)	,372	,000	,000		,705	,322	,151	,289	,343	,229	,474	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y5	Pearson Correlation	,314**	,052	,124	,041	1	-,049	-,018	,004	,012	,189	,048	,320**
	Sig. (2-tailed)	,003	,634	,254	,705		,652	,871	,968	,915	,082	,660	,003
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y6	Pearson Correlation	,066	,143	,086	-,108	-,049	1	,155	,032	,030	,191	,366**	,315**
	Sig. (2-tailed)	,549	,189	,433	,322	,652		,154	,767	,787	,079	,001	,003
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y7	Pearson Correlation	,124	,388**	,215*	,156	-,018	,155	1	,389**	,251*	,048	,147	,565**
	Sig. (2-tailed)	,255	,000	,047	,151	,871	,154		,000	,020	,659	,177	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y8	Pearson Correlation	-,044	,122	,050	,116	,004	,032	,389**	1	,228*	,262*	,142	,481**
	Sig. (2-tailed)	,690	,263	,645	,289	,968	,767	,000		,035	,015	,192	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y9	Pearson Correlation	-,027	,120	,096	,104	,012	,030	,251*	,228*	1	,311**	,127	,486**
	Sig. (2-tailed)	,802	,272	,379	,343	,915	,787	,020	,035		,004	,245	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y10	Pearson Correlation	,038	,145	,018	-,131	,189	,191	,048	,262*	,311**	1	,463**	,496**
	Sig. (2-tailed)	,732	,182	,870	,229	,082	,079	,659	,015	,004		,000	,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Y11	Pearson Correlation	,106	,205	,062	-,078	,048	,366**	,147	,142	,127	,463**	1	,470**
	Sig. (2-tailed)	,332	,059	,570	,474	,660	,001	,177	,192	,245	,000		,000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Total	Pearson Correlation	,277**	,589**	,514**	,443**	,320**	,315**	,565**	,481**	,486**	,496**	,470**	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,000	,000	,003	,003	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	11

Lampiran 3

Daftar keadaan guru tidak tetap di SMPN 2 Tinambung

NO	NAMA / NIP / NIGB	L/P	TEMPAT / TGL. LAHIR	IJAZAH JURUSAN, THN	MULAI BEKERJA DI SEKOLAH INI	MATA PELAJARAN YANG DIAJARKAN	JUMLAH JAM	KET
1	AHMAD, S.Pd	L	Bala, 11 - 08 - 1981	Matematika 2005	11/07/2006	Matemati ka	15	
2	ABDUL MALIK, S.Pd	L	Pangimbala n Desa Sabang Subik, 30 - 01 - 1985	Fisika 2008	15/01/2009	IPA	15	
3	MUNIRAH, S.Pd	P	Subik, 12 - 06 - 1985	Bhs Indonesia 2007	21/07/2007	Bhs Indonesia	12	
4	MASHUD HUSAIN, S.Pd	L	Tinambung, 01 - 10 - 1987	Penjas 2010	01/01/2014	Penjaske s	30	
5	MUHAMMAD ASRUL, S.Pd	L	Galung Tulu, 19 - 03 - 1991	Bhs Inggris 2014	01/07/2014	Bhs Inggris	24	
6	TRISNAWATI SUDIRMAN, S.Pd	P	Sabang Subik, 11 - 01 - 1989	Fisika S1 2011	01/01/2011	IPA	10	
7	RAODAH, S.Pd	P	Galung Tulu, 22 - 01 - 1990	Bhs Inggris 2015	01/07/2016	Bhs Inggris	20	
8	SUCI ANUGRAH, S.Pd	P	Lapeo, 10 - 12 - 1994	Sarjana Olahraga 2016	01/01/2017	Penjaske s	18	

9	KURNIA, S.Pd I	P	Pampusua ng, 05 - 10 - 1984	Pend. Agama Islam 2010	01/07/2017	Pend Agama Islam	9	
10	CICI FITRIA ICHWAN, S.Pd	P	Sabang Subik, 09 - 03 - 1994	Bhs Indonesia 2017	01/07/2017	Bhs Indonesia	12	
11	RUDINI MAHMUD, S.Pd	L	Lapeo, 20 - 11 - 1995	Sendratasik 2018	01/01/2019	Seni Budaya	27	
12	Hj. NURLIAH, S.Ag.,M.Pd I 19710623 200501 2 002	P	Galung Tulu, 23 - 06 - 1971	S1 / A IV Pend Agama 2001	01/01/2015	Pend Agama Islam	12	
13	MUHAMMAD IKHSYAM, S.Pd	L	Para - Pare , 23 - 06 - 1997	Penjaskesrek 2019	01/12/2019	Penjaske s	9	
14	SALMA ARIZANTI,S. Pd	P	Bala, 29 - 09 - 1996	PPKn 2019	01/01/2021	PKn	12	
		L	Sawang, 01 - 11 - 1992	Matematika 2016	01/01/2021	Matemati k	25	

Lampiran 4
Dokumentasi







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SAPPEAMI, anak terakhir dari empat bersaudara dari pasangan Badullah dan Baya yang dilahirkan di Desa Pallis, Dusun Tondo Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat, pada tanggal 31 Januari 1998. Penyusun mengawali pendidikan formal pada tahun 2005 di SDN. No 070 Inp. Tondo, selanjutnya pada tahun 2011 penyusun melanjutkan ke jenjang pendidikan SMP Negeri 2 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, kemudian pada tahun 2014 penyusun melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, dan pada tahun 2017 penyusun melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi STAIN Majene.